



Edinson Cavani

AKIBAT POSTINGAN RASISME Cavani Dihukum 3 Laga

MANCHESTER (KR)- Federasi Sepakbola Inggris (FA) menjatuhkan sanksi larangan tampil tiga laga dan denda 100 ribu poundsterling kepada striker Manchester United (MU), Edinson Cavani, karena dinilai membuat postingan berbau rasisme di media sosialnya bulan lalu.

"Komentar yang diunggah Edinson Cavani di Instagramnya bersifat menghina, kasar, tidak pantas dan bertentangan dengan aturan FA pasal E3.1," demikian pernyataan resmi FA seperti dilansir *Sky Sports* pada Kamis (31/12) malam WIB.

FA menilai, postingan Cavani itu sebagai sebuah pelanggaran keras yang didefinisikan dalam aturan FA pasal E3.2, karena merendahkan, baik tersurat atau tersirat, warna kulit dan atau ras dan atau asal suku.

Menyusul sanksi itu, Cavani bakal absen saat MU menghadapi Aston Villa pada 2 Januari 2021 (Liga Primer Inggris), Manchester City pada 7 Januari (Piala Liga Inggris) dan Watford pada 10 Januari (Piala FA). Cavani baru bisa merumpuk lagi saat MU melawan Burnley pada Liga Primer yang dijadwalkan 13 Januari mendatang.

Kasus yang berujung sanksi itu bermula saat MU mengalahkan Southampton 3-2 pada 29 November lalu. Pada laga itu, Cavani memborong dua gol. Bomber asal Uruguay ini kemudian memposting pesan di media sosialnya untuk membalas pujian yang diberikan kepadanya.

Postingan itu pun menjadi masalah karena menggunakan kata 'Negrito'. Meski sang pemain bukan bermaksud rasis karena kata 'Negrito' merupakan sapaan yang sudah dianggap lumrah kepada kawan di Uruguay. Cavani sudah meminta maaf dan menghapus postingan itu.

Pemain berusia 33 tahun itu pun menerima sanksi dari FA dengan lapang dada dan tidak akan melakukan banding. "Halo semuanya, saya tidak akan memperpanjang waktu yang tak menyenangkan ini. Saya menerima hukuman ini karena saya masih asing dengan kebiasaan berbahasa Inggris, tapi saya tak sepekat dengan sudut pandang yang menjadi dasar hukuman," tulisnya di media sosial. (Jan)

Mengejar Kemenangan Pertama

LONDON (KR) - Masuk tahun baru 2021, bertepatan dengan *gameweek*-17 Liga Primer Inggris, Crystal Palace menjamu Sheffield United di Selhurst Park, Sabtu (2/1) malam WIB. Kedua kubu kini tengah mengejar kemenangan pertama usai melewati pekan-pekan yang kurang bersahabat.

Dalam lima pertandingan terakhir, Crystal Palace gagal menunjukkan progres menggembirakan. Dua kali mengalami kekalahan telak (0-7 dari Liverpool dan 0-3 dari Aston Villa), serta tiga kali hanya mampu menyudahi laga dengan skor imbang. Padahal, sebelum periode tersebut, Wilfried Zaha dan kawan-kawan baru saja berpesta gol (menang 5-1) atas tuan rumah West Bromwich Albion.

Track record Sheffield United lebih buruk lagi. Sepanjang 16 pertandingan yang telah dijalani, tim besutan Chris Wilder belum sekalipun berhasil memetik kemenangan. Rinciannya, 14 kali mengalami kekalahan dan dua kali bermain imbang. Dengan hanya meraih dua

point, David McGoldrick cs harus menerima kenyataan menjadi penghuni dasar klasemen sementara.

Sheffield United menjadi cerita menyedihkan di *English Premier League* (EPL) musim ini. Meski kompetisi belum separuh jalan, rasanya sulit bagi *The Blades* untuk selamat dari zona degradasi jika tidak melakukan lompatan besar. Saat ini, mereka sudah mencatatkan rekor tak menyenangkan, yakni menjadi tim pertama sepanjang sejarah EPL yang melewati laga *Boxing Day* dengan catatan belum sekalipun menorehkan kemenangan.

Tentu saja ini merupakan ironi, mengingat musim lalu *The Red and White Army* tampil gagah hingga berhasil mengakhiri kompetisi di papan tengah. Musim 2019/2020 itu adalah musim *comeback* mereka di EPL setelah terlempar ke divisi bawah sejak 2006/2007. Sepanjang musim yang mengesankan tersebut, Sheffield sanggup mengimbangi Chelsea 2-2 di Stamford Bridge, lalu menang 3-0 di kandang. Arsenal dan Tottenham juga menjadi korban mereka di Bramall Lane. Sementara Manchester United ditahan imbang 3-3. Arsenal dan Tottenham malah bisa diredam dengan skor 1-1 di markas

masing-masing.

Situs statistik *Opta* mencatat, Sheffield saat ini dalam laju 18 pertandingan tanpa kemenangan (2 imbang, 16 kalah) dan selalu kebobolan di setiap laga. Itu adalah laju tanpa kemenangan dan tanpa *clean sheet* terpanjang dari seluruh tim di EPL. Terakhir, Rabu (30/12), Sheffield United kalah 0-1 di markas Burnley.

Dengan dua tim yang sama-sama tengah mencari momentum kebangkitan, laga kali ini bisa berlangsung seru. Sebagai tuan rumah, Palace jelas bakal bertarung spartan mengamankan tripoin. Sebab, kemenangan bisa membuka jalan bagi tim anggitan Roy Hodgson

Ditambah lagi, Sheffield mempercayai Oliver Burke sebagai striker utama. Tak peduli bintang muda asal Skotlandia ini baru saja menorehkan rekor minor, yakni menjadi pemain dengan catatan tanpa kemenangan terpanjang (25 per-

CRYSTAL PALACE vs **SHEFFIELD UNITED**

LEGENDA: PAOLO MALDINI

Sepenuh Hati Buat Milan

TIDAK banyak pemain sepakbola yang sepenuh hati membuat hanya untuk satu klub. Salah satunya Paolo Maldini. Defender top yang mendedikasikan seluruh periode kariernya dalam rentang waktu 25 tahun (1984-2009) hanya buat AC Milan.

Sebelum memutuskan pensiun dalam usia 41 tahun pada 2009, Maldini yang kelahiran Milan pada 26 Juni 1968, berandil besar membawa *I Diavolo Rosso* ke masa keemasan. Memenangkan 25 trofi. Rinciannya 5 trofi Liga Champions, 7 scudetto Liga Serie A Italia, satu Piala Italia, 5 Piala Super Italia, 4 Piala Super Eropa, 2 Piala Interkontinental dan satu Piala Dunia Antarklub FIFA. Setelah gantung sepatu, Maldini tak pernah pergi meninggalkan Milan. Ia kini dipercaya menjadi direktur teknik *I Rossoneri*.

Pria bertinggi 188 sentimeter ini memulai debut bersama tim nasional (timnas) Italia pada 1988. Menjalannya selama 14 tahun sebelum pensiun pada tahun 2002 dengan menorehkan 7 gol dan 126 penampilan, yang merupakan rekor penampilan waktu itu, yang hanya dapat dilampaui oleh Fabio Cannavaro pada 2009 dan Gianluigi Buffon pada 2013.

Maldini menjadi kapten timnas selama 8 tahun dan memegang rekor penampilan sebagai kapten timnas sebanyak 74 kali, sampai kemudian diambalalih Cannavaro pada 2010. Bersama timnas Italia, Maldini berpartisipasi dalam Kejuaraan Eropa UEFA sebanyak 3 kali dan Piala Dunia FIFA sebanyak 4 kali. Meskipun tidak memenangi satu turnamen pun bersama timnas, tetapi dia pernah membawa *Gli Azzurri* mencapai final Piala Dunia 1994, Euro 2000, semifinal Piala Dunia 1990 dan Euro 1988. Dia selalu terpilih masuk tim *all star* pada setiap turnamen itu.

Selain dinobatkan sebagai legenda Milan dan timnas Italia, Maldini juga disebut sebagai salah satu maestro dalam urusan bertahan di sepanjang sejarah sepakbola. Menjadi idola dan panutan bek-bek internasional. Di sepanjang kariernya, Maldini pernah

bertemu dengan banyak lawan hebat. Namun, menurutnya hanya ada tiga pemain lawan yang benci ia hadapi. Mereka adalah Diego Maradona (Argentina), Ronaldo Luiz Nazario (Brasil) dan Zinedine Zidane (Prancis). "Lawan paling tangguh yang pernah saya hadapi adalah Diego Maradona, Ronaldo yang fenomenal dalam dua tahun waktunya di Inter, dan Zinedine Zidane," ucap Maldini kepada *Gazzetta dello Sport*.

Ronaldo pernah memberikan pujian kepada Maldini. Bomber yang juga pernah membela AC Milan ini menyebutnya sebagai lawan paling tangguh yang pernah ia hadapi. "Bek paling tangguh yang pernah saya hadapi di sepanjang karier saya? Paolo Maldini akan jadi yang paling tangguh," katanya.

Bakat Maldini di lapangan sepakbola ternyata menurun ke dua anaknya, Christian dan Daniel Maldini. Christian yang kini berusia 24 tahun, meneruskan posisi ayahnya sebagai bek dan kini bermain di klub Serie D, Pro Sento. Sedangkan

Daniel (19) sebagai striker dan kini bermain di AC Milan. Maldini mengaku tak pernah memaksakan kehendak terhadap anak-anaknya dalam menentukan karier. "Anak-anak saya selalu berdamai dengan pilihan yang mereka ambil. Ini pilihan mereka untuk jadi pesepakbola. Bukan sesuatu yang saya paksakan," ujarnya.

Sebagai direktur teknik, belakangan ini Maldini tengah berbunga-bunga melihat AC Milan berjaya. Menempati *capolista* sementara Liga Serie A. Bagi Maldini, bukan semata hasil akhir yang membuat dirinya bangga pada skuad asuhan Stefano Pioli. Tetapi, cara bermain dan keberanian para pemain di lapangan juga menjadi faktor kesuksesan Milan saat ini.

"Tim membuat saya bangga dengan cara mereka bermain dan keberanian mereka. Ini semua adalah hal yang saya tanyakan kepada para pemain ketika mereka tiba dan yang kami temukan pada Agustus 2018 ketika saya menerima pekerjaan ini," kata Maldini seperti dikutip *Tuttosport*. (Lis)

PRSI YOGYA GELAR 'TIME TRIAL'

Pemantauan Atlet Menuju Porda DIY

YOGYA (KR) - Pengurus Kota (Pengkot) Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) Yogya menggelar *time trial* atau latihan bersama bagi atlet binaan klub anggotanya pada akhir tahun 2020 lalu. Kegiatan ditujukan untuk melakukan pemantauan atlet untuk persiapan menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022.

Ketua Umum (Ketum) Pengkot PRSI Yogya, Rokhiman SH kepada *KR* di Yogya, Kamis (31/12) mengatakan, kegiatan *time trial* sengaja digelar oleh PRSI Yogya untuk dijadikan ajang evaluasi hasil latihan klub-klub anggota selama masa pandemi ini. "Selama pandemi ini klub-klub anggota kami kan mulai berlatih lagi, tapi memang belum maksimal. Untuk itu, kami gelar kegiatan ini untuk ajang kompetisi dan evaluasi," bebernya.

Sebanyak 64 peserta yang merupakan perwakilan dari 4 klub anggota PRSI Yogya dan beberapa klub luar PRSI Yogya namun penduduk Kota Yogya ikut ambil bagian.



Rokhiman SH

Pada ajang yang membagi perenang dalam empat kelompok usia, mulai dari KU IV hingga KU I atau senior, dilombakan sebanyak 279 nomor. Dari hasil *time trial*, Rokhiman mengatakan, untuk proses pembinaan dan penjarangan atlet usia muda sudah sangat bagus. Hal ini terlihat dari banyaknya atlet yang ambil

bagian di KU proyeksi menuju Porda DIY. Tak hanya jumlah atletnya, catatan waktu juga sudah baik.

"Kalau dilihat dari catatan waktu dan jumlah atletnya sangat bagus. Memang belum maksimal, karena program latihan saat ini juga belum bisa maksimal karena pandemi. Tapi dengan masih ada waktu sekitar satu tahun lebih menuju Porda DIY, saya yakin dengan pola latihan yang benar dan maksimal, anak-anak bisa menjadi yang terbaik di Porda," tegasnya.

Dalam event yang berlangsung di Kolam Renang Depok Sport Center tersebut, untuk hasil lomba KU IV, perenang terbaik putra direbut M Aksa Pradypta asal klub Yuso dan putri diraih Kenzie Nayelareta (Tirta Amanda). Di KU III, perenang terbaik putra, M Gifari Avesina (Tirta Amanda) dan perenang terbaik putri, Mahesa Ayu Cedar (Tirta Amanda). Di KU II/Senior, terbaik putra, Ridho Faturrohmah (Yuso) dan terbaik putri, Denita Dwitya (Tirta Amanda). (Hit)

RAT KONI KULONPROGO Fokus Pelatkab dan Porkab 2021

WATES (KR) - KONI kabupaten Kulonprogo menggelar Rapat Anggota Tahunan (RAT) di GOR Cangkring Wates, Rabu (30/12) siang. Acara dibuka Kepala Dinas Dikpora Kulonprogo Arif Prastowo SSos MSi dan dihadiri Kabid Pora Dinas Dikpora Kulonprogo Rusdi Suwarno SIP MM, Wakil Sekretaris KONI DIY Paryono SH, Ketua KONI Kulonprogo Bambang Gunoto SPd, 40 cabang olahraga (cabor) anggota serta dua anggota fungsional KONI Kulonprogo.

Ketua KONI Kulonprogo, Bambang Gunoto SPd mengatakan, RAT harus dilaksanakan sesuai AD/ART KONI sebagai evaluasi kinerja pengurus selama tahun 2020, sekaligus menyampaikan program kerja yang akan dilaksanakan

pada tahun 2021. "Program kerja KONI Kulonprogo pada 2021 fokus pelaksanaan Pemusatan Latihan Kabupaten (Pelatkab) dan Pekan Olahraga Kabupaten (Porkab) guna persiapan menghadapi ajang Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2022. Semoga pandemi Covid-19 segera berakhir, agar program

kegiatan bisa terlaksana dengan baik," katanya. Wakil sekretaris KONI DIY, Paryono SH mewakili ketua KONI DIY mengucapkan selamat kepada KONI Kulonprogo yang telah melaksanakan RAT di tengah pandemi Covid-19 dengan memperhatikan protokol kesehatan. Pihaknya juga berterima kasih atas pem-

binaan olahraga yang telah dilakukan di daerah. "Adanya pandemi Covid 19 tak menyurutkan semangat KONI Kulonprogo dan pengurus cabor dalam melakukan pembinaan olahraga maupun menghadapi Porda DIY yang diundur pada tahun 2022. Semoga prestasi Kulonprogo di Porda mendatang bisa meningkat, masuk di 3 besar," ucapnya.

Kepala Dinas Dikpora Kulonprogo Arif Prastowo SSos MSi menyampaikan apresiasi atas kinerja KONI Kulonprogo dalam meningkatkan prestasi olahraga. Dinas telah menambah fasilitas olahraga berupa GOR Cangkring guna menunjang prestasi. Diharapkan fasilitas tersebut dapat dimaksimalkan untuk pembinaan dan event olahraga. (M-4)

Bambang Gunoto SPd menyampaikan laporan.



Bambang Gunoto SPd menyampaikan laporan.